


EDISI: SELASA, 20 MARET 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar
 (per Februari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.765  0,00%
 (Kurs JISDOR pada 19 Maret 2018)




STOCK MARKET

19 Maret 2018

IHSG : **6.289,57 (-0,24%)**
 Volume Transaksi : 10,292 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,448 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,157 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,268 Triliun

BOND MARKET

19 Maret 2018

Ind Bond Index : **243,2708**  **+0,10%**
 Gov Bond Index : 240,1979  **+0,11%**
 Corp Bond Index : 255,3390  **+0,06%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 19/3/18 (%)	Jumat 16/3/18 (%)
5,16	FR0063	5,9896	6,0616
10,16	FR0064	6,6931	6,7015
13,17	FR0065	6,9394	6,9659
20,17	FR0075	7,2887	7,2940

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,18%	IRDSHS -0,42%	+0,24%
	Saham Agresif -0,13%	IRDSH -0,12%	-0,01%
	PNM Saham Unggulan -0,18%	IRDSH -0,12%	-0,06%
Campuran	PNM Syariah -0,03%	IRDCPS -0,12%	+0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,30%	IRDPT +0,10%	+0,20%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDTS +0,08%	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh +0,10%	IRDPT +0,10%	+0,00%
	PNM SBN 90 +0,23%	IRDPT +0,10%	+0,13%
	PNM Dana SBN II +0,21%	IRDPT +0,10%	+0,11%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,00%	IRDPTS +0,08%	-0,08%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,03%	IRDPU +0,05%
PNM DANA TUNAI +0,04%		IRDPU +0,05%	-0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,04%		IRDPU +0,04%	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum +0,04%		IRDPU +0,05%	-0,01%
PNM Dana Likuid +0,04%		IRDPU +0,05%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2018 tumbuh lambat seiring dengan pergeseran masa panen dan realisasi penyaluran kredit yang belum masif
- Pertumbuhan ekonomi global yang terus melaju kencang ternyata masih dibayangi potensi perlambatan dalam waktu dekat lantaran adanya ketidakpastian politik dan ancaman perdagangan dari AS
- Industri kosmetik nasional mencatat pertumbuhan sekitar 20% didorong permintaan besar dari pasar domestik dan ekspor
- Penetapan kupon yang terlampau rendah pada instrumen sukuk ritel SR-010 tahun ini menyebabkan minat investor menurun tajam menjadi hanya Rp8,44 triliun, atau terendah sejak seri SR-002 pada 2011 lalu
- Emiten semen diperkirakan masih kesulitan meningkatkan profitabilitas pada tahun ini karena dibayangi problem kelebihan produksi dan kenaikan harga energi batubara yang mengerek biaya produksi
- Kementerian BUMN akan merombak jajaran direksi PT Waskita Karya Tbk setelah terjadi beruntunnya kecelakaan konstruksi

Economy

1. Strategi Jangka Pendek Masih Kurang

Pemerintah banyak mengerjakan agenda di sisi pasokan. Namun, kebijakan yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi jangka pendek, yakni sisi permintaan, kurang. Strategi di sisi permintaan mutlak diperlukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi tahun ini. Tanpa itu, pertumbuhan ekonomi masih akan terjebak di kisaran 5% seperti terjadi dua tahun terakhir. (Kompas)

2. Laju PDB Kuartal I Berpotensi Lambat

Pemerintah memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2018 tumbuh lambat seiring dengan pergeseran masa panen dan realisasi penyaluran kredit yang belum masif. (Bisnis Indonesia)

3. Paket Insentif Bakal Tarik Dana Asing

Paket insentif pajak yang akan diterbitkan pemerintah akhir bulan ini menjadi salah satu strategi pemerintah untuk mendorong investasi. Dengan semakin meningkatnya investasi, target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% tahun ini bisa terealisasi. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Bentuk Tim Ekonomi Baru

China membentuk tim ekonomi baru yang akan membantu Presiden Xi Jinping. Tim yang terdiri atas lulusan Amerika Serikat itu terutama akan fokus menangani potensi perang dagang, peningkatan risiko di sektor finansial, dan tumpukan utang pemerintah. Kongres Rakyat China (NPC) menunjuk Yi Gang sebagai gubernur bank sentral China (PBOC) menggantikan Zhou Xiaochuan yang akan memasuki masa pensiun. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Laju Ekonomi Global Masih Dibayangi Tekanan

Pertumbuhan ekonomi global yang terus melaju kencang ternyata masih dibayangi potensi perlambatan dalam waktu dekat. Hal tersebut terjadi lantaran adanya ketidakpastian politik dan ancaman perdagangan dari Amerika Serikat membayangi pergerakan tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspor Jepang Lanjutkan Kenaikan

Neraca perdagangan Jepang pada Februari terpantau mencatatkan surplus 3,4 miliar yen atau setara dengan US\$32 juta. Nilai tersebut di atas perkiraan pasar yang memproyeksikan defisit 89,1 miliar yen. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Industri Keuangan Syariah Indonesia Terus Tumbuh

Industri keuangan syariah Indonesia terus tumbuh dalam tiga tahun terakhir. Hingga Desember 2017, total aset keuangan syariah Indonesia Rp 1.133,71 triliun, tetapi belum termasuk saham syariah. Strategi pengembangan keuangan syariah fokus pada literasi dan edukasi masyarakat. (Kompas)

2. Cegah Penyalahgunaan, Data Pelanggan Diawasi

Penggunaan data pelanggan, pasca tenggat waktu kebijakan wajib registrasi ulang nomor prabayar jasa telekomunikasi berakhir, mesti diawasi. Untuk mencegah penyalahgunaannya, pemerintah diminta segera membahas aturan perlindungan data pribadi. Dengan aturan tersebut, maka mekanisme penegakan hukumnya menjadi lebih kuat. (Kompas)

3. India Makin Agresif Benamkan Dana di Cilegon

India makin agresif menanamkan investasinya di Indonesia, di mana total dana yang dibenamkan pada 2017 mencapai US\$285,37 juta, naik 418% dibandingkan dengan tahun sebelumnya US\$55,04 juta. (Bisnis Indonesia)

4. Investasi Alkes Makin Moncer

Investasi yang mengucur ke industri alat kesehatan pada tahun lalu meningkat hingga nyaris tujuh kali lipat menjadi sekitar Rp4,7 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

5. Produk Organik Pertanian Belum Bersaing

Sejumlah hambatan masih menghadang daya saing produk pertanian organik Indonesia di pasar global, mulai dari pengenaan tarif hingga ketiadaan kode harmonized system dalam basis data pemerintah. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Kosmetik Tumbuh 20%

Industri kosmetik nasional mencatat pertumbuhan sekitar 20% didorong permintaan besar dari pasar domestik dan ekspor seiring tren masyarakat yang mulai memperhatikan produk perawatan tubuh. (Investor Daily)

Market

1. Emisi SR-010 Terendah Sejak 2011

Penetapan kupon yang terlampau rendah pada instrumen sukuk ritel SR-010 tahun ini menyebabkan minat investor menurun tajam menjadi hanya Rp8,44 triliun, atau terendah sejak seri SR-002 pada 2011 lalu. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Eksportir Udang Siap Lepas Saham ke Publik

Panca Mitra Multi Perdana, eksportir udang beku olahan Indonesia, segera mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari penawaran saham itu akan digunakan untuk meningkatkan volume produksi. (Kompas)

2. Bisnis Semen Makin Berat, Profitabilitas Sulit

Emiten semen diperkirakan masih kesulitan meningkatkan profitabilitas pada tahun ini karena dibayangi problem kelebihan produksi dan kenaikan harga energi batubara yang mengerek biaya produksi. (Bisnis Indonesia)

3. Direksi WSKT Bakal Dirombak

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) akan merombak jajaran direksi PT Waskita Karya Tbk setelah terjadi beruntunnya kecelakaan konstruksi, terutama insiden terbaru di Rusunawa Pasar Rumput, Jakarta Selatan. (Bisnis Indonesia)

4. Ekspansi Lini Energi Terbaru

Sejumlah emiten seperti BRPT, PTBA, MYOH, TGRA berencana menambah lini bisnis di bidang energi baru terbarukan, seperti panas bumi, panel surya, dan mikro hidro pada 2018. (Bisnis Indonesia)

5. WTON Bakal Terbitkan MTN

Wijaya Karya Beton Tbk. akan segera menerbitkan surat utang jangka menengah atau medium term notes untuk membiayai rencana ekspansi perseroan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. TELE Emisi Obligasi Rp2 Triliun

Tiphone Mobile Indonesia Tbk berencana menerbitkan obligasi sebesar Rp2 triliun guna menempuh refinancing sejumlah utang perseroan yang akan jatuh tempo pada pertengahan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. PPRP Cetak Laba Rp444 Miliar

PP Properti Tbk diperkirakan membukukan laba bersih sebesar Rp444 triliun pada tahun ini atau naik 22% dibanding tahun lalu sebesar Rp366 miliar, ditopang peningkatan marketing sales sekitar 21% menjadi Rp3,01 triliun. (Investor Daily)

8. WIKA Siapkan Dana Investasi Jalan Tol Rp6 Triliun

Wijaya Karya Tbk menyiapkan dana investasi jalan tol sebesar Rp6 triliun pada tahun ini, termasuk dana capex perseroan tahun ini senilai Rp37 triliun. (Investor Daily)

9. WIKA Beton Bagi Dividen 30%

WIKA Beton Tbk membagi dividen tahun buku 2017 sebesar Rp101,1 miliar atau sekitar 30% dari laba bersih 2017 sebesar Rp337 miliar. Nilai dividen per saham itu melonjak 23,77% menjadi Rp12,13 per saham. (Investor Daily)